

**PROPOSAL USULAN RENCANA KEGIATAN
DINAS : PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN
RUANG PROVINSI JAWA TENGAH
APBD PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2021**

PROGRAM	: 02. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
KEGIATAN	: 02.1.01 Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/ Kota
SUB KEGIATAN	: 02.1.01.46 Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai
UNIT KERJA	: Seksi Pembangunan dan Rehabilitasi, Bidang Sungai Bendungan dan Pantai Dinas PU SDA TARU Provinsi Jawa Tengah.

1. Latar Belakang :

Wilayah Jawa Tengah bagian utara yaitu diantaranya Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes dilewati beberapa sungai besar yang mengalir ke laut Jawa. Sungai - sungai tersebut masuk dalam Wilayah Sungai Pemali Comal dan Wilayah Sungai Bodri Kuto yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR No. 4 Tahun 2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai. Pada umumnya kondisi sungai - sungai dalam WS Pemali Comal dan WS Bodri Kuto mengalami penurunan kapasitas tampungan, hal ini diakibatkan oleh sedimentasi sungai sehingga tidak dapat menampung debit banjir, yang menyebabkan terjadinya luapan air yang mengakibatkan bencana banjir, sehingga perlu dilakukan pengendalian banjir secara teknis.

Kerusakan pada alur sungai terutama terjadi pada banjir terbesar awal tahun 2020 yang mengakibatkan kerusakan beberapa ruas terutama terjadi pada Sungai Silandak dan Anak Sungai Rawa Pening dengan jenis kerusakan berupa tanggul longsor, penyempitan alur dan pendangkalan. Kondisi seperti ini akan berpengaruh terhadap kelancaran aliran air sungai dan berdampak terhadap luapan air bila terjadi hujan yang mengakibatkan tempat permukiman dan fasilitas umum tergenang.

Dibeberapa titik memang sudah dilakukan penanganan dengan melaksanakan pembukaan alur - alur sungai yang menyempit, namun dari hasil pemantauan dilapangan masih banyak kondisi pendangkalan serta penyempitan alur sungai yang harus segera ditangani, agar pada musim hujan tiba dapat meminimalkan daya rusak air.

Pertumbuhan penduduk dan aktifitas masyarakat pada daerah penyangga DAS mengakibatkan perubahan tata guna lahan dan alih fungsi lahan pada *catchment area* berakibat pada degradasi lahan yang mengakibatkan sedimentasi dan degradasi alur sungai. Degradasi dan sedimentasi pada alur sungai menyebabkan infrastruktur bidang keairan terancam, baik kestabilan bangunan sungai (tanggul, lining, *ground sill* dan bendung) dan kenyamanan masyarakat di sekitar alur sungai. Berdasarkan hal tersebut diatas, sangatlah penting penanganan secara sipil teknis pada Daerah Aliran Sungai yaitu pada *in stream* / alur sungai untuk menahan laju degradasi dasar sungai.

Kegiatan yang dilaksanakan penanganan konstruksi sipil teknis permanen untuk mencegah dan meminimalkan potensi daya rusak air guna melindungi pemukiman, prasarana dan sarana umum yang vital bagi masyarakat.

2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

- a. Maksud dari kegiatan ini untuk mengurangi dan menanggulangi potensi bencana banjir yang akan terjadi akibat kondisi kapasitas tampungan sungai yang sudah sangat kritis dan perlu segera penanganan, menahan laju sedimentasi dan penurunan dasar sungai yang sangat merugikan bangunan sipil teknis disepanjang alur sungai tersebut dan memberikan rasa nyaman terhadap masyarakat
- b. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menjaga prasarana dan sarana umum serta pemukiman yang berada di sekitar sungai yang kritis dari daya rusak air saat terjadi debit banjir.

3. Sasaran

a. Fokus Pekerjaan

Jenis penanganan pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah berupa pengerukan sedimentasi, penataan alur sungai.

b. Lokasi Pekerjaan

Lokasi pekerjaan kami tampilkan dalam tabel berikut :

No	Pekerjaan	Lokasi
1	Pemeliharaan Sungai Silandak Kota Semarang	Kel : Tawang Sari Kec. : Semarang Barat Kota : Semarang
2	Pemeliharaan Anak Sungai Rawapening Kab. Semarang	Desa : Banyubiru Kec. : Banyubiru Kab : Semarang

4. Keluaran (*output*)

Keluaran dari kegiatan ini adalah akan terlaksananya pekerjaan normalisasi/restorasi/pemeliharaan sungai pada 2 sungai di 2 lokasi penanganan yang tersebar pada sungai yang merupakan kewenangan Provinsi Jawa Tengah dengan jenis konstruksi ;

- a. Pemeliharaan Sungai Silandak Kota Semarang berupa pengerukan/penataan alur
- b. Pemeliharaan Anak Sungai Rawapening Kab. Semarang berupa pengerukan/penataan alur

5. Hasil (*outcome*)

Hasil dari kegiatan ini adalah untuk menurunkan luasan genangan banjir dan meningkatkan kondisi baik sungai

6. Dampak (*impact*)

Terlaksananya kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai ditargetkan meningkatkan kondisi baik sungai sehingga

memberikan rasa nyaman kepada masyarakat terhadap ancaman banjir dan terjaganya prasarana dan sarana masyarakat dari ancaman banjir.

7. Kebutuhan Pendanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai dibiayai dengan dana APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 700.000.000,- (Tujuh ratus juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut ;

No	Pekerjaan	
	Total Anggaran	700.000.000
I	KONTRAKTUAL	
1	Pemeliharaan Sungai Silandak Kota Semarang	300.000.000
2	Pemeliharaan Anak Sungai Rawapening Kab. Semarang	400.000.000

8. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai dilaksanakan mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Semarang, September 2020

Disusun oleh :

Kasi Pembangunan dan Rehabilitasi

NUR HIDAYAT, ST, MPSDA
NIP. 19761026 200501 1008